

## ANALISIS PERKEMBANGAN SELISIH HASIL USAHA (SHU) PADA PRIMKOP DHARMA PUTRA BALAWARA KABUPATEN JEMBER TAHUN 2010-2012

Fransiska Desi Marianingtyas, Sri Kantun, Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jember (UNEJ)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan Selisih Hasil Usaha (SHU) serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember tahun 2010-2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: dokumen, wawancara, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis trend yaitu menggambarkan perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember tahun 2010-2012 dengan menggunakan grafik. Hasil penelitian menunjukkan Perkembangan Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember tahun 2010-2012 mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya terutama pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang signifikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan SHU tersebut salah satunya adalah partisipasi anggota.

**Kata kunci:** Selisih Hasil Usaha dan perkembangan SHU Pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember .

### Abstract

*The purpose of this research was conducted to find out the difference between of development of business income (SHU) and find out what factors affecting development of SHU in the PRIMKOP Dharma putra Balawara Jember from 2010 to 2012. This research is descriptive research with quantitative approach. The method of determining the location of research using the method of purposive. Data collection methods were used: the method consists of documents, interviews and observation. The analysis of the data used is descriptive analysis and trend analysis that illustrate the development of SHU at PRIMKOP Dharma Putra Balawara Jember years 2010-2012 by using graphs. The results showed a difference in development of business income (SHU) at the PRIMKOP Dharma Putra Balawara Jember years 2010-2012 has increased from year to year, especially in 2012 had significant increases. There are several factors that affect the development of the SHU one of which is the participation of the members.*

**Keywords:** *the business income and development of SHU At PRIMKOP Dharma Putra Balawara Jember.*

### PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang semakin membaik yang terjadi di Indonesia saat ini akan menimbulkan persaingan di dunia usaha juga semakin tinggi, sehingga membuat pelaku ekonomi kesulitan untuk mengembangkan pendapatannya atau laba. Hal tersebut juga dirasakan oleh koperasi yaitu munculnya unit-unit usaha baru di kalangan masyarakat menimbulkan tantangan tersendiri bagi koperasi untuk mempertahankan usahanya. Dengan tatanan barang dan sistem pembayaran yang lebih modern akan menarik minat konsumen untuk

berbelanja di unit usaha tersebut, terutama konsumen yang menjadi anggota di PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember.

Perkembangan usaha pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember dilihat dari unit-unit yang ada sudah mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya. Pada unit pertokoan dapat dilihat perkembangannya dari tatanan barang-barang yang ada di koperasi yang semakin variatif dengan harga yang terjangkau oleh anggota, selain itu dengan meningkatnya usaha koperasi kini koperasi telah

mampu menyediakan barang-barang sekunder untuk memenuhi kebutuhan anggota yang semakin beragam. Pada unit simpan pinjam juga mengalami perkembangan yang cukup pesat selama 3 tahun terakhir, yaitu peningkatan pemberian jumlah pinjaman. Adanya peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya, maka akan meningkatkan modal pada koperasi. Modal yang semakin meningkat tentunya menyebabkan peningkatan pada volume penjualan sehingga berpengaruh terhadap perolehan SHU. Sedangkan pengembalian piutang ini akan dilakukan dengan memotong gaji anggota setiap bulannya. Dari beberapa unit yang ada di koperasi ini memberikan sumbangan hasil usaha pada koperasi sehingga SHU yang di peroleh koperasi juga mengalami perkembangan.

Perkembangan yang terjadi pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya partisipasi anggota. Partisipasi anggota ini berupa simpanan dan partisipasi dalam transaksi di koperasi. Menurut Arifin (2005 : 79): “Semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota. Partisipasi anggota terdiri dari partisipasi modal yang berupa simpanan anggota dan transaksi pembelian yang dilakukan anggota. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor, maka akan semakin besar pada keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat diperoleh pihak koperasi”.

Perkembangan SHU juga harus di tunjang dengan strategi-strategi agar mampu menarik minat anggota untuk selalu berpartisipasi. Menurut Bambang (1999 : 56), salah satu strategi untuk meningkatkan perkembangan koperasi yaitu memberi solusi total pada anggota, yaitu memberikan pelayanan yang maksimal kepada para anggota. Selain itu mengikuti perkembangan pasar juga penting guna memenuhi apa saja kebutuhan anggota sehingga anggota tetap setia menjadi pelanggan di koperasi. Strategi lain yang digunakan koperasi yaitu dengan memberikan kupon belanja gratis kepada anggota

dengan syarat telah melakukan belanja diatas Rp 500.000,00/bulan.

Ditengah kondisi persaingan dengan unit usaha lain Primer Koperasi Dharma Putra Balawara kabupaten Jember telah mampu berkembang secara pesat dengan menyediakan barang-barang yang semakin variatif. Agar koperasi dapat terus berkembang dan bertahan menjadi salah satu badan usaha yang maju maka koperasi diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan SHU. Perkembangan usaha pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara yang di tunjukkan dengan peningkatan SHU.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: bagaimana Perkembangan SHU dan fak tor apa saja yang mempengaruhi perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember, dengan alasan pada koperasi tersebut mengalami perkembangan setiap tahunnya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumen, wawancara, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis trend yaitu menggambarkan perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember pada tahun 2010-2012 dengan menggunakan grafik.

#### **HASIL**

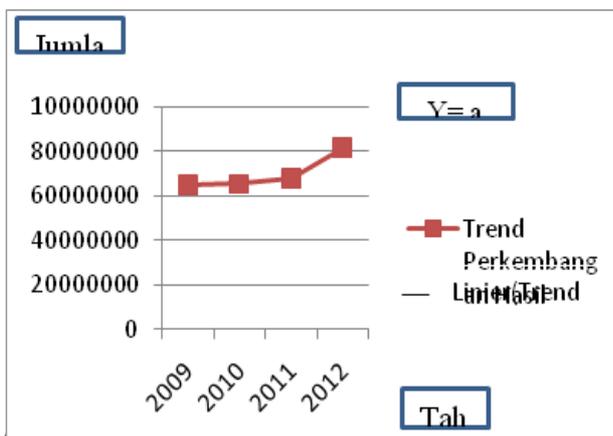
Berdasarkan hasil analisis trend perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember pada tahun 2010-2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama pada tahun 2012 yang meningkat secara signifikan. Dibawah ini Perkembangan Selisih Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2010-2012 tersebut adalah sebagai berikut:

**TABEL 1.1 Perkembangan Selisih Hasil Usaha (SHU)**

Tahun	SHU (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2010	Rp 65.361.259,00	-1	(Rp 65.361.259)	1
2011	Rp 67.849.520,00	0	Rp 0	0
2012	Rp 82.047.636,00	1	Rp 82.047.636,00	1
Jumlah	Rp 215.258.415,00		Rp 16.686.377,00	2

(Sumber: Data Primer yang telah diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada perkembangan SHU yang meningkat dari mulai tahun 2010 ke tahun 2012. Perkembangan yang diawali dari tahun 2009 sebagai tahun pembanding dengan tahun yang diteliti. Adanya peningkatan dari setiap tahunnya yang disertai dengan meningkatnya keuntungan pada masing-masing unit yang ada di koperasi seperti unit pertokoan, unit simpan pinjam, unit jasa dan unit depot air condro. Laporan keuangan yang diteliti 3 tahun dengan 1 tahun sebagai tahun pembandingnya. Banyaknya tahun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 tahun sehingga kode waktu untuk tahun yang berada di tengah-tengah data adalah 0. Kemudian kode waktu untuk satu tahun sebelumnya -1 dan seterusnya. Sedangkan kode waktu untuk satu tahun tengah data adalah 1 dan seterusnya. Kode waktu yang digunakan oleh peneliti berpedoman pada buku sehingga tidak serta merta ditentukan oleh peneliti. Pada kolom berikutnya dicari besarnya XY untuk mencari nilai b, dimana X adalah kode waktu dan Y adalah besarnya SHU. Kolom berikutnya dicari nilai X<sup>2</sup> untuk mencari nilai b sebagai pembagi. Di bawah ini merupakan trend perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember:



Gambar 1.1 *Trend* Perkembangan Selisih Hasil Usaha (Sumber : Data Primer yang telah diolah)

*Trend* SHU dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yaitu menunjukkan peningkatan, tahun 2010 sebesar Rp 65.361.259,00 kemudian pada tahun 2011 naik menjadi Rp 67.849.520,00 dan pada tahun 2012 naik menjadi Rp 82.047.636,00. Dari garis *trend* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa volume penjualan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2010 sampai dengan 2012 adalah meningkat. Namun peningkatan yang sangat menonjol pada tahun 2012. Pada gambar diatas menunjukkan garis A sebagai garis konstanta berada pada titik Rp 71.752.805. Slope kemiringannya mencapai Rp 8.343.188,5, selain itu garis Y berada pada titik Rp 80.095.993,5 hal ini menunjukkan SHU yang maksimum. Jadi, ketika SHU yang diperoleh oleh koperasi melebihi nilai Y maka SHU yang diperoleh meningkat secara optimal. Garis lurus AB diperoleh dengan cara membuat garis lurus mengikuti pola perubahan SHU dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Garis lurus AB diperoleh dengan menggunakan persamaan linier. Dalam persamaan linier terlebih dahulu menentukan nilai a dan b dengan menggunakan slope persamaan trend linier dan konstanta persamaan linier. Garis AB ini menunjukkan peningkatan perkembangan SHU secara optimal tahun 2010-2012 pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara di Kabupaten Jember.

**PEMBAHASAN**

Perkembangan keuntungan pada masing-masing unit pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara di Kabupaten Jember seperti unit pertokoan, unit simpan pinjam, unit jasa, dan unit depot air codro mengalami naik turun namun masih dalam keadaan stabil. Hasil usaha pada unit Pertokoan setiap tahunnya mengalami fluktuasi namun cukup stabil. Terbukti dari tahun 2010 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun mengalami penurunan yang cukup

drastis pada tahun 2011. Hal ini disebabkan anggota lebih cenderung mengambil pinjaman kepada koperasi dibandingkan dengan berbelanja di unit toko pada koperasi. Sehingga ada penurunan hasil usaha yang diperoleh koperasi pada tahun 2011 ini. Namun pada tahun 2012 kembali menunjukkan peningkatan hasil usaha pertokoan pada koperasi karena ada beberapa strategi yang digunakan koperasi agar keuntungan yang diperoleh meningkat dibandingkan tahun 2011. Adapun strategi tersebut adalah dengan menganekaragamkan produk yang dijual serta memberikan potongan harga/diskon pada produk tertentu untuk dapat menarik lebih banyak konsumen.

Untuk unit usaha simpan pinjam pada tahun 2010 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan. Ada beberapa hal yang menyebabkan tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu anggota lebih berminat meminjam uang dibandingkan berbelanja dikoperasi maupun pada unit yang lain. Hal ini karena anggota merasa lebih membutuhkan uang dibandingkan barang-barang seperti misalnya sembako atau barang-barang kebutuhan lainnya.

Adapun strategi yang dilakukan oleh pihak PRIMKOP Dharma Putra Balawara di Kabupaten Jember untuk dapat meningkatkan unit usaha pada simpan pinjam adalah dengan memberikan hadiah kepada nasabah yang tepat waktu dalam membayar cicilan pinjaman, serta memberikan bingkisan kepada seluruh nasabah maupun anggota pada saat hari-hari besar agama, seperti hari raya idhul fitri. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu karyawan pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara di Kabupaten Jember berkaitan dengan strategi untuk meningkatkan pendapatan pada unit simpan pinjam.

*“Untuk dapat meningkatkan pendapatan pada unit simpan pinjam, pihak koperasi memberikan hadiah kepada anggota yang paling banyak melakukan simpanan dan anggota yang tidak pernah mengalami keterlambatan dalam membayar cicilan pinjaman. Hal ini dilakukan untuk dapat menarik minat anggota maupun masyarakat*

*untuk melakukan simpanan pada pihak koperasi” (N, 45 tahun).*

Perkembangan pada masing-masing unit usaha pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara di Kabupaten Jember ini juga diimbangi dengan biaya-biaya pada koperasi yang semakin diminimalisir oleh pihak koperasi agar mampu meningkatkan pendapatan SHU. Dari usaha koperasi menekan biaya-biaya untuk kegiatan usaha tersebut juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2011 mampu diminimalisir dibandingkan tahun 2010, namun pada tahun 2012 mengalami kenaikan.

Adanya kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu semakin mahal biaya operasional dan biaya lainnya yang digunakan untuk kegiatan usaha tersebut. Dari perolehan pendapatan pada masing-masing unit tersebut setelah dikurangi biaya-biaya maka diperoleh Selisih Hasil Usaha. SHU di bagikan kepada anggota namun sebagian digunakan untuk membiayai operasional pada kegiatan usaha koperasi.

Selain perkembangan keuntungan pada setiap unit di PRIMKOP Dharma Putra Balawara kabupaten Jember, terdapat perkembangan biaya dari tahun 2010 sampai 2012. Pada tahun 2010 sampai 2011 penggunaan biaya-biaya yang dipakai oleh koperasi mengalami penurunan. Koperasi berusaha menekan biaya-biaya supaya SHU yang didapat mengalami peningkatan. Namun perkembangan biaya ini juga mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2012. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan namun tetap stabil. Terbukti dilihat dari SHU pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup drastis. Penggunaan biaya yang meningkat pada tahun 2012 disebabkan naiknya biaya-biaya dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara periode 2010-2012 mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari beberapa tahun yaitu tahun 2010-2012 terus meningkat meskipun dalam unit-unitnya

mengalami fluktuasi namun masih dalam kondisi yang baik dan layak. Jika disesuaikan dengan pedoman penilaian kesehatan PRIMKOP Dharma Putra Balawara. Perkembangan SHU pada tahun 2010 kondisi trendnya mengalami kenaikan yang relatif stabil. Hal ini dikarenakan pengumpulan modal sendiri koperasi mengalami kenaikan daripada total modal yang digunakan koperasi. Hal tersebut disebabkan adanya partisipasi anggota yang aktif serta penambahan anggota koperasi itu sendiri.

Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 masih dalam kondisi yang relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi dari beberapa unit yang ada di koperasi. Pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan adanya peningkatan laba dari unit pertokoan semakin meningkat meskipun pada unit simpan pinjam mengalami penurunan. Menurut Andjar (2005: 56), "faktor-faktor yang mempengaruhi SHU salah satunya yaitu dari partisipasi anggota. Dengan adanya partisipasi anggota maka akan meningkatkan kemajuan koperasi." Peningkatan ini berpengaruh terhadap perkembangan SHU tahun 2012 terbukti pada tahun 2012 ini SHU mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatannya mencapai 20% dari perolehan SHU pada tahun sebelumnya. Diartikan koperasi mampu menghimpun laba pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2010 garis *trend* menggambarkan kondisi meningkat walaupun peningkatan tersebut kurang dari 1 %. Pada tahun 2011 sampai dengan 2012 mengalami peningkatan yang semakin membaik. Secara konsep semakin banyak SHU yang dihasilkan maka semakin efisien pula koperasi dalam menghemat biaya operasional dan pelayanan. Biaya operasional dan pelayanan tersebut antara lain meliputi biaya organisasi dan pembinaan, biaya umum dan administrasi, dan biaya penyusutan sehingga perbandingan jumlah partisipasi anggota lebih besar daripada jumlah biaya operasional pelayanan yang dikeluarkan oleh koperasi.

Perkembangan SHU setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2010 dan 2011 peningkatannya tidak sebaik tahun 2012 namun tetap stabil. Ada banyak faktor yang menyebabkan perkembangan yang tidak sama pada tahun ke tahun nya diantaranya adanya strategi yang digunakan koperasi pada setiap tahunnya tidak sama. Faktor utama peningkatan keuntungan koperasi salah satunya partisipasi anggota baik dari segi modal maupun keinginan anggota untuk berbelanja di koperasi. Untuk itu koperasi harus mampu menghimbau anggota agar terus berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi. Selain partisipasi anggota koperasi juga perlu menggunakan strategi untuk menarik konsumen untuk selalu berbelanja di koperasi. Menurut Bambang (1999 : 55), "Strategi yang paling penting yaitu memenuhi segala kebutuhan anggota sehingga anggota tidak perlu berbelanja di unit usaha lain."

Pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara kabupaten Jember ini telah menggunakan beberapa strategi ini untuk menarik minat konsumen terutama anggota koperasi. Selain itu, koperasi selalu melakukan inovasi dalam mengelola koperasinya dengan melakukan banyak kegiatan dalam koperasinya. Dalam setiap tahunnya koperasi melakukan kegiatan yang berbeda sehingga pendapatan dalam koperasi dalam beberapa unitnya tidak sama. Kegiatan-kegiatan ini yaitu memberikan sale kepada para anggota menjelang lebaran, memberikan kupon belanja saat akhir bulan. Perkembangan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun juga meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi sehingga tingkat partisipasi anggota juga semakin meningkat.

Pada tahun 2010 tingkat penjualan meningkat namun pada unit simpan pinjam menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun ini pula biaya-biaya yang digunakan untuk pelaksanaan usaha meningkat sehingga SHU yang diperoleh tidak menunjukkan peningkatan yang baik namun tetap stabil. Namun pada tahun 2011 PRIMKOP Dharma Putra Balawara

Kabupaten Jember tetap mampu menjaga stabilitas keuangannya. Terbukti pada tahun 2011 ini PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember mampu menekan biaya-biaya untuk pelaksanaan usaha dan meningkatkan peminjaman kepada anggota koperasi meskipun pada unit pertokoan mengalami penurunan penjualan namun tetap stabil. Pada tahun 2012 peningkatan kembali terlihat pada unit penjualan hingga mencapai 30% dari tahun sebelumnya, namun pada unit simpan pinjam dan unit yang lainnya masih mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba/SHU tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan laba/SHU secara signifikan meliputi transaksi seperti pendapatan bagi hasil dengan anggota ataupun non anggota, pendapatan administrasi, pendapatan margin dan lain-lain. Hal tersebut terjadi dikarenakan partisipasi anggota yang aktif serta koperasi mampu memanfaatkan aset koperasi terhadap lembaga-lembaga lain dalam menghasilkan laba/SHU sehingga ada peningkatan yang signifikan pada tahun 2012.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember tahun 2010-2012 memiliki perkembangan keuangan yang layak dan baik. Menurut Algifari (2000: 112), “dengan menggunakan alat analisis berupa *Trend* ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila SHU tersebut dibandingkan dengan SHU pembandingan yang digunakan sebagai standar.” Analisis Perkembangan SHU ini dapat menjadi evaluasi bagi PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember dalam meningkatkan kinerja koperasi sehingga koperasi dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat dapat terwujud. Hal ini juga didukung oleh pernyataan bendahara PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember mengatakan bahwa:

*“...Setelah mengetahui perkembangan SHU koperasi selama tiga tahun alhamdulillah walaupun beberapa unit mengalami penurunan dan kenaikan koperasi masih dalam keadaan yang sehat. Hal ini akan menjadi evaluasi*

*khususnya bagi pengurus koperasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar koperasi selalu dalam keadaan yang stabil...” (S, 56 Tahun)*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai perkembangan SHU pada PRIMKOP Dharma Putra Balawara Kabupaten Jember tahun 2010-2012 dapat disimpulkan bahwa perkembangan SHU tahun 2010-2012 mengalami peningkatan. Sedangkan hasil usaha dilihat dari masing-masing unit seperti unit pertokoan, unit simpan pinjam, unit jasa, dan unit depot air condro mengalami fluktuasi namun tetap stabil. Peningkatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya partisipasi anggota karena peran anggota dalam koperasi sangat berpengaruh terhadap maju tidaknya suatu perkembangan koperasi.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu kepada pihak Bagi koperasi, melakukan peningkatan terhadap partisipasi anggota, meningkatkan proporsi piutang terhadap anggota dan calon anggota, meningkatkan jumlah anggota.

## DAFTAR BACAAN

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Andjar Pacht W, dkk. 2005. *Manajemen Koperasi :Teori dan Praktek*. Yogyakarta : GrahaIlmu.
- Mamduh, Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa*. (Edisi kedua). Yokyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Riyanto, Bambang. 1999. Strategi-strategi meningkatkan perkembangan koperasi. Yogyakarta: BPFE.

Munawir, S. 1995. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.

S.E.,M.M, Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. .

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Widjaja Tunggal, Amin. 1995. Akuntansi Untuk Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta.

